



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6254-6262

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Kesantunan Positif dalam Teks Baliho Calon Anggota DPRD Kota Padang untuk Menarik Simpati Calon Pemilih

Elly Frisca Waruwu^{1✉}, Ngusman Abdul Manaf²

Universitas Negeri Padang

Email: ellyfriscawaruwu478@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan kesantunan positif dalam teks baliho calon anggota DPRD Kota Padang untuk menarik simpati calon pemilih. Teori yang digunakan adalah strategi kesantunan positif yang digagas oleh Brown & Levinson. Data dalam penelitian ini adalah konteks tuturan kesantunan positif dalam teks baliho calon anggota DPRD Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: 1) peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni membahas penggunaan positif dalam baliho caleg DPRD di Kota Padang; 2) peneliti mengklasifikasikan temuan data berdasarkan jenis kesantunan positif dan; 3) peneliti melakukan interpretasi data; dan 4) melakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 realisasi kesantunan positif, yakni (1) memberikan perhatian kepada lawan tutur, (2) menyamakan pandangan, (3) menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur, (4) menawarkan diri atau berjanji, (5) bersikap optimis, (6) melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur, dan (7) memberi asumsi atau menegaskan timbal balik.

Kata Kunci: *Kesantunan positif, Simpati Pemilih, Teks Baliho*

Abstract

This research aims to examine how the use of positive politeness is employed in the campaign banners of prospective members of the Padang City Regional People's Representative Council (DPRD) to attract the sympathy of potential voters. The theory utilized is the strategy of positive politeness as proposed by Brown & Levinson. The data in this study focus on instances of positive politeness within the campaign banners of DPRD candidates in Padang City. The data collection technique employed in this research is documentation. The data analysis techniques used in this study include: 1) the researcher collecting data relevant to the research objective, which is discussing the use of positivity in DPRD candidates' banners in Padang City; 2) categorizing the data findings based on types of positive politeness; 3) interpreting the data; and 4) drawing conclusions. The research findings indicate the existence of 7 realizations of positive politeness, namely: (1) paying attention to the addressee, (2) aligning perspectives, (3) demonstrating the speaker's knowledge and considering the addressee's desires, (4) offering oneself or making promises, (5) maintaining an optimistic attitude, (6) involving the addressee in speech activities, and (7) making assumptions or confirming reciprocity.

Keywords: *Positive Politeness, Voter Sympathy, Campaign Banners*

PENDAHULUAN

Bahasa tidak terlepas dari aktivitas komunikasi manusia sehari-hari. Bahasa juga memegang peranan yang penting dalam berbagai bidang seperti politik, masyarakat, budaya, hukum, dan pendidikan (Maryani and Prayitno 2014). Bahasa dalam kehidupan masyarakat memiliki keberagaman konteks penggunaan yang dituturkan oleh para penutur. Dalam berbahasa pun, masyarakat harus memegang prinsip kesantunan berbahasa (Normalita, 2021).

Kesantunan yang muncul dalam bertutur tentu memiliki strategi dalam persiapannya. Leech (1993) menjelaskan bahwa bahasa dan kesantunan adalah suatu bentuk sikap yang mempunyai peranan dan kendali yang sangat penting dalam komunikasi. Tujuannya adalah untuk berkomunikasi itu bekerja dengan baik dan seperti yang diharapkan. Konsep kesantunan berkaitan dengan konsep rasionalitas dan muka. Hal tersebut dikatakan sebagai ciri yang khas yang dimiliki oleh seluruh penutur dan mitra tutur. (Gunawan 2017).

Brown dan Levinson (1987) memusatkan empat dasar strategi bertutur, yakni (1) tindak tutur secara langsung tanpa basa-basi, (2) tindak tutur dengan strategi kesantunan positif, (3) strategi kesantunan negatif, dan (4) melakukan tindak tutur samar-samar.

Penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam masyarakat merupakan hal yang menarik diteliti. Terlebih saat ini sedang gencar-gencarnya masa kampanye dalam rangka pesta demokrasi yang dimulai pada 28 November – 10 Februari 2024. Sejumlah baliho para caleg sudah banyak meramaikan Kota Padang. Baliho tersebut merupakan representasi

kampanye dalam bentuk bahasa tulis. Bahasa dalam ranah politik dirancang untuk mencapai tujuan politik, yaitu memperoleh kekuasaan atau mempertahankan kekuasaan. Bahasa para politisi tersebut dirancang untuk menarik perhatian pemilih yang terlihat di berbagai media kampanye seperti baliho (Maryani and Prayitno 2014).

Penelitian mengenai kesantunan berbahasa sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmanto (2020), Normalita (2021), dan Wiragunawan (2022). Penelitian yang dilakukan oleh Kusmanto (2020) dengan judul "Realisasi Tindak Kesantunan Positif dalam Wacana Akademik di Media Sosial Berprespektif Humanis. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat tujuh kesantunan positif dengan teori dari Brown dan Levinson yang digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen (Kusmanto et al. 2020)

Penelitian yang dilakukan Normalita (2021) dengan judul "Strategi Kesantunan Positif dan Negatif dalam Tindak Tutur Direktif di Lingkungan Keluarga". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif Miles Huberman. Melalui penelitian ini ditemukan delapan belas data yang diklasifikasikan, dua belas data menunjukkan strategi kesantunan positif serta enam data kesantunan negatif (Aulia Normalita 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Wiragunawan (2022) dengan judul "Kesantunan Bahasa Iklan Politis pada Selogan Caleg DPRD Kota Makassar dalam Pemilu 2019-2024. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesantunan dalam selogan Caleg DPRD Kota Makassar. Kesantunan tersebut berbentuk kesantunan memaksa dan mengajak, kesantunan menyerukan, dan kesantunan kesantunan membujuk (Wiragunawan 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum ada yang mengkaji mengenai penggunaan kesantunan positif dalam teks baliho calon anggota DPRD Kota Padang untuk menarik calon simpati pemilih. Peneliti terdahulu hanya mengkaji mengenai kesantunan positif dalam wacana akademik di media sosial berprespektif humanis, strategi kesantunan positif dalam lingkungan keluarga, dan kesantunan bahasa iklan pada selogan caleg DPRD di Kota Makassar. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai penggunaan kesantunan positif dalam teks baliho calon anggota DPRD di Kota Padang, menjelaskan konteks tuturan penggunaan kesantunan positif baliho calon anggota DPRD Kota Padang, serta menjelaskan wujud kesantunan positif yang digunakan. Berkomunikasi melalui media baliho, penutur harus mampu menyampaikan maksudnya dengan benar dan tepat, yaitu berusaha menyampaikan makna tuturan yang berbentuk tulisan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tujuan, mudah dimengerti dan persuasif (Andiningsari 2016).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi kesantunan positif yang digagas oleh Brown & Levinson (1987). Menurut Brown & Levinson strategi kesantunan positif digunakan untuk menghindari ancaman muka positif. Strategi kesantunan positif dibagi menjadi 15, yaitu 1) memberikan perhatian kepada lawan tutur 2) memberikan pujian atau simpati lebih, 3) menggiatkan minat, 4) menggunakan penanda identitas dalam kelompok jargon atau slang, 5) mengupayakan kesepakatan, 6) menghindari ketidaksepakatan atau perbedaan, 7) menyamakan pandangan, 8) melucu, 9) menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur, 10) menawarkan diri, berjanji, 11) bersikap optimis, 12) melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur, 13) memberi atau meminta alasan, 14) memberi asumsi atau menegaskan timbal balik, dan 15) memberikan hadiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena rekayasa buatan manusia, serta lebih memperhatikan sifat, kualitas, dan keterkaitan antar aktivitas (Sukmadinata, 2011). Data dalam penelitian ini adalah konteks tuturan kesantunan positif dalam teks baliho calon anggota DPRD Kota Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks yang terdapat dalam baliho calon anggota DPRD yang berada di jalanan sepanjang Kota Padang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar tertulis, dan gambar yang dapat menunjang penelitian dalam bentuk laporan dan informasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian meninjaunya (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: 1) peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni membahas penggunaan positif dalam baliho caleg DPRD di Kota Padang; 2) peneliti mengklasifikasikan temuan data berdasarkan jenis kesantunan positif dan; 3) peneliti melakukan interpretasi data; dan 4) melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi kesantunan positif digunakan untuk menunjukkan keakraban dengan seseorang yang belum pernah diajak berkomunikasi. Untuk mendorong interaksi, penutur berupaya memberikan kesan lawan tutur yang diajak bicara bernasib sama, seolah-olah mempunyai keinginan dan pertimbangan yang sama sebagai keinginan bersama untuk

keinginan timbal balik yang tulus. Strategi ini menyapakan ekspresi positif lawan bicara secara langsung agar dapat mempertimbangkan keinginan pembicara. Adanya keinginan bersama antara penutur dan lawan tutur . Strategi ini juga dapat digunakan sebagai mempromosikan hubungan sosial dengan orang lain (Santoso 2019).

Berdasarkan analisis data, dari 15 kesantunan positif Brown & Levinson ditemukan 7 realisasi kesantunan positif, yakni (1) memberikan perhatian kepada lawan tutur, (2) menyamakan pandangan, (3) menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur, (4) menawarkan diri atau berjanji, (5) bersikap optimis, (6) melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur, dan (7) memberi asumsi atau menegaskan timbal balik. Berikut penjelasannya.

1. Memberikan Perhatian kepada Lawan Tutur

Kesantunan positif memberi perhatian kepada lawan tutur terdapat dalam data berikut.

Berbuat untuk Masyarakat

Data 1

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho bacaleg DPRD Kota Padang 2024 atas nama Jupri dari Partai Amanat Nasional (PAN) yang menyatakan bahwa ia akan berjuang untuk masyarakat.

Tuturan pada data (1) tersebut ditulis dalam teks baliho caleg nomor 12 atas Jupri dari Partai Amanat Nasional (PAN). Dalam teks tersebut menggunakan strategi kesantunan positif memberikan perhatian kepada lawan tutur. Maksudnya memberikan perhatian pada teks "*Berbuat untuk Masyarakat*" adalah caleg sebagai penutur memberikan perhatian kepada masyarakat sebagai mitra tutur berupa berbuat dan berjuang untuk masyarakat dan seolah-olah tidak untuk kepentingannya sendiri.

2. Menyamakan Pandangan

Kesantunan positif menyamakan pandangan terdapat dalam data berikut.

Bersama-sama Kita Bangun Sumatera Barat

Data 2

Konteks tuturan: Ditulis dalam teks baliho dari Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan dengan nomor urut 2 atas nama Fakhrizal untuk mengajak masyarakat bersama-sama membangun kemajuan Sumatera Barat.

Data tersebut merupakan tuturan yang terdapat dalam teks baliho caleg nomor urut 2 atas nama Irjen. Pol. (P) Drs. H. Fakhrizal, M.Hum yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan. Data tersebut merupakan kesantunan positif berupa menyamakan pandangan karena penutur selaku caleg ingin menyamakan pandangan yang sama kepada masyarakat Sumatera Barat yang tentunya ingin memajukan dan membangun Sumatera Barat yang lebih baik. Untuk itu, penutur mengajak mitra tutur untuk memiliki pandangan atau kepentingan yang sama untuk membangun Sumatera Barat.

3. Menunjukkan Pengetahuan Penutur dan Mempertimbangkan Keinginan Penutur
Kesantunan positif berupa menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur terdapat dalam data berikut.

Bangsa Indonesia, Membutuhkan Generasi Muda, yang tidak Hanya Ucapan, Namun Juga Tindakan untuk Perubahan.

Data 3

Konteks tuturan: Ditulis dalam teks baliho dari Partai Nasdem atas nama H. Adi Prabowo SH yang mengajak generasi muda untuk melakukan perubahan.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor urut 10 atas nama H. Adi Prabowo, SH yang berasal dari Partai Nasdem. Tuturan dalam teks tersebut dikatakan sebagai strategi bertutur kesantunan positif menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur. Hal tersebut dikarenakan pada teks yang dituliskan penutur menunjukkan pengetahuannya bahwa generasi muda sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia dan melakukan perubahan. Untuk itu, penutur secara tidak langsung mengajak mitra tutur untuk mempertimbangkan keinginannya supaya generasi muda melakukan suatu tindakan.

4. Menawarkan Diri, Berjanji

Kesantunan positif berupa menawarkan diri atau berjanji terdapat dalam data berikut.

Maju untuk Rakyat Sejahtera

Data 4

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho dari Partai Perindo atas nama Yulia Delfina yang menjanjikan kesejahteraan rakyat.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor urut 2 atas nama Yulia Delfina yang berasal dari Partai Perindo. Tuturan tersebut termasuk kepada kesantunan positif berjanji karena penutur berusaha untuk memenuhi keinginan dari mitra tuturnya

mengenai suatu hal yang akan terjadi di masa depan. Pada teks tersebut caleg berjanji maju untuk mensejahterahkan rakyat jika ia terpilih.

Mohon Doa dan Dukungan Ayo Coblos nomor 7

Data 5

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho dari Partai Demokrat atas nama Junaidi untuk memohon agar memilih dirinya.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor urut 7 atas nama Junaidi dari Partai Demokrat. Tuturan tersebut termasuk kepada kesantunan positif menawarkan diri karena penutur menawarkan diri dan memohon kepada masyarakat untuk memilih dirinya.

Perubahan & Perbaikan untuk Indonesia yang Lebih Baik

Data 6

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho dari Partai Demokrat atas nama Rusdi yang menjanjikan akan melakukan perubahan dan perbaikan.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor 2 atas nama H. Rusdi, S.T., MT dari Partai Demokrat. Tuturan tersebut termasuk kepada kesantunan positif menawarkan karena penutur memberikan tawaran berupa perubahan dan perbaikan untuk Indonesia yang lebih baik. Hal tersebut digunakan untuk menarik simpati pemilih supaya jika dirinya terpilih akan terjadi perubahan dan perbaikan untuk Indonesia.

5. Bersikap Optimis

Kesantunan positif bersikap optimis ditemukan pada data berikut.

Insya Allah, Siap Berjuang & Membangun Bersama Ummat.

Data 7

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho dari Partai Ummat atas nama Amril Jiha yang memiliki sikap optimis dan akan berjuang bersama rakyat.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor urut 1 atas nama H. Amril Jiha, S.IP, MH yang berasal dari Partai UMMAT. Tuturan tersebut termasuk kepada kesantunan positif bersikap optimis karena penutur memiliki kepercayaan diri akan melakukan tindakan dari tuturannya. Tuturan tersebut bermaksud menarik simpati masyarakat untuk melihat penutur sebagai orang yang optimis dan siap berjuang.

6. Melibatkan Mitra Tuter dalam Aktivitas Tuter

Kesantunan positif melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur terdapat dalam data berikut.

Saatnya Millenial Menentukan Pilihan

Data 8

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho dari PKB atas nama Desmanto untuk mengajak kaum milenial menentukan pilihan pada saat pesta demokrasi.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor urut 2 atas nama Desmanto, SH dari Partai Kesejahteraan Bangsa (PKB). Tuturan dari teks baliho tersebut termasuk kepada kesantunan positif melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur karena penutur melibatkan milenial sebagai mitra tutur dalam tuturannya. Maksud dari tuturan tersebut adalah untuk menarik simpati generasi milenial untuk memilih dirinya.

7. Memberi Asumsi atau Menegaskan Timbal Balik

Kesantunan positif berbentuk memberi asumsi atau menegaskan timbal balik terdapat pada data berikut.

Aksi Bukan Janji, Dengar Aspirasi Berikan Solusi

Data 9

Konteks tuturan: ditulis dalam teks baliho dari Partai Demokrat atas nama Aspendra untuk memberikan pandangan kepada masyarakat bahwasanya ia akan mendengarkan aspirasi dan memberi solusi.

Data tersebut merupakan tuturan teks baliho dari caleg nomor urut 7 atas nama Aspendra dari Partai Demokrat. Tuturan dari teks baliho tersebut termasuk kepada kesantunan positif memberi asumsi karena penutur memberikan pandangan kepada mitra tutur bahwasanya ia akan memberikan aksi yang nyata bukan hanya sekedar janji. Sementara penutur memberikan kesantunan positif menegaskan timbal balik berupa penutur mendengarkan aspirasi dari masyarakat atau mitra tutur dan memberikan solusi kepada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 data mengenai kesantunan positif dalam teks baliho calon anggota DPRD untuk menarik simpati masyarakat. Kesantunan positif tersebut berupa (1) memberikan perhatian kepada lawan

tutur, (2) menyamakan pandangan, (3) menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur, (4) menawarkan diri atau berjanji, (5) bersikap optimis, (6) melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur, dan (7) memberi asumsi atau menegaskan timbal balik. Para calon anggota DPRD menggunakan strategi kesantunan positif untuk dalam teks baliho untuk menarik minat masyarakat agar memilih dirinya. Baliho tersebut sudah banyak terpasang dan memenuhi jalanan Kota Padang. Bahasa yang digunakan oleh setiap calon anggota dalam baliho juga memiliki ciri khas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiningsari, N. D. (2016). *Kesantunan Bahasa Iklan Politik pada Slogan Caleg Dalam Spanduk Pemilu Legislatif 2009 Di Surakarta*. 1–23.
- Aulia Normalita. (2021). Strategi Kesantunan Tindak Tutur Positif Dan Negatif di Lingkungan Keluarga. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–8. <http://repository.unsada.ac.id/2209/1/2021-Jurnal-Inteligensi-STRATEGI-KESANTUNAN-TINDAK-TUTUR-POSITIF-DAN-NEGATIF.pdf>
- Gunawan, F. (2017). Representasi Kesantunan Brown dan Levinson dalam Wacana Akademik. *Kandai: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 16–27.
- Kusmanto, H., Ayu, N. P., Prayitno, H. J., Rahmawati, L. E., & Pratiwi, D. R. (2020). Realisasi Tindak Kesantunan Positif dalam Wacana Akademik di Media Sosial Berprespektif Humanitas. *Aksara*, 32(2), 323–338.
- Maryani, & Prayitno, J. (2014). KESANTUNAN BAHASA IKLAN POLITIK PADA SLOGAN CALEG DPRD DALAM SPANDUK PEMILU 2013-2014 DI KOTA SURAKARTA Naskah Publikasi. *Naskah Publikasi*.
- Santoso, B. W. J. (2019). *Kesantunan Berbahasa*. LPPM UNNES.
- Wiragunawan, G. A. (2016). *Kesantunan Bahasa Selogan Caleg DPRD Kota Makassar dalam Pemilu 2019-2024* (Vol. 01).